

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, KOMITMEN ORGANISASI,
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT.
SURYA MUSTIKA NUSANTARA SURABAYA**

Aulia Nuradi Ningtyas

Auliafine@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran, komitmen organisasi dan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial pada PT. Surya Mustika Nusantara AO Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan sampel sebanyak 50 orang karyawan PT. Surya Mustika Nusantara AO Surabaya dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini bahwa, (1) partisipasi anggaran secara parsial berpengaruh terhadap kinerja manajerial PT. Surya Mustika Nusantara AO Surabaya., (2) komitmen organisasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial PT. Surya Mustika Nusantara AO Surabaya., (3) teknologi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja manajerial PT. Surya Mustika Nusantara AO Surabaya, (4) partisipasi anggaran, komitmen organisasi dan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial PT. Surya Mustika Nusantara AO Surabaya.

Abstract

This research aims to determine the influence of budget participation, organizational commitment and information technology to managerial performance at PT. Surya Mustika Nusantara AO Surabaya. The type of research used is quantitative with samples of 50 employees of PT. Surya Mustika Nusantara AO Surabaya and the technique of collecting data in this research by spreading the questionnaire. The data analysis technique used is a double linear regression analysis. The results of this study that, (1) The budget participation partially affects the managerial performance of PT. Surya Mustika Nusantara AO Surabaya., (2) The commitment of the Organization to a partial has no effect on the managerial performance of PT. Surya Mustika Nusantara AO Surabaya., (3) The technology partially affects the managerial performance of PT. Surya Mustika Nusantara AO Surabaya, (4) budget participation, organizational commitment and information technology simultaneously affect the managerial performance of PT. Surya Mustika Nusantara AO Surabaya.

Kata kunci: Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, Teknologi Informasi dan Kinerja Manajerial

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini yang semakin ketat, manajemen harus bekerja secara efektif dan efisien dan menuntut perusahaan untuk dapat bersaing dalam lingkungan bisnis untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan semakin cepatnya teknologi berkembang, konsumen sekarang lebih mudah mendapatkan informasi pasar serta menentukan pilihan produk yang berkualitas sesuai harapan. Partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan faktor kritis yang dapat mempengaruhi keefektifan pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan. Efek-efek yang ditimbulkan oleh partisipasi secara umum adalah positif dengan mengacu pada moral, motivasi, inisiatif, kinerja, prestasi kerja, kepuasan kerja, serta sikap bawahan terhadap pekerjaan, supervisor, dan organisasi itu sendiri. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa anggaran diartikan sebagai rencana kegiatan yang mencakup berbagai kegiatan operasional yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain dalam sebuah organisasi. Perusahaan memerlukan anggaran sebagai salah satu komponen penting agar tetap survive dalam lingkungan bisnis yang cepat berubah seperti sekarang ini. Sebuah organisasi memerlukan anggaran untuk menerjemahkan seluruh strategi menjadi rencana dan tujuan jangka pendek dan jangka panjang (Hansen dan Mowen, 2019:356). Proses penyusunan anggaran merupakan kegiatan yang penting dan melibatkan beberapa pihak baik manajer tingkat atas maupun manajer tingkat bawah. Menurut Nurfaizzah dan mildawati (2017:352)

anggaran merupakan peralatan pengawasan yang sangat meluas baik dalam dunia bisnis maupun pemerintahan. Penyiapan anggaran adalah suatu bagian integral dari proses perencanaan, anggaran itu sendiri adalah hasil akhir dari proses perencanaan, atau perencanaan rencana. Para manajer akan memainkan peranan dalam mempersiapkan dan mengevaluasi berbagai alternatif dari tujuan anggaran, ketika anggaran digunakan sebagai kinerja manajerial (Kren Leslie, 2016:512). Menurut Veronica (2015:516) dan Krisnadewi (2017:217), komitmen organisasi adalah dorongan dari dalam diri karyawan untuk berbuat sesuatu agar dapat menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan dan lebih mengutamakan kepentingan organisasi. Nouri dan Parker (2015:469) menyatakan bahwa hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial kemungkinan dipengaruhi oleh faktor kontekstual organisasi yaitu komitmen organisasi. Individu yang mempunyai komitmen organisasi yang kuat akan berusaha untuk mencapai tujuan organisasi dan mengutamakan kepentingan organisasi dari pada kepentingan di luar organisasi yang tinggi akan meningkatkan kinerja yang tinggi pula. Menurut Venusta (2018:24) komitmen yang tinggi menjadikan individu peduli dengan nasib organisasi dan berusaha menjadikan organisasi ke arah yang lebih baik. Sehingga dengan adanya komitmen yang tinggi kemungkinan terjadinya senjangan dapat dihindari. Saat ini teknologi informasi berkembang sangat cepat. Hampir semua bidang kehidupan dan industri sudah tersentuh oleh teknologi informasi baik itu entertainment,

kesehatan, pendidikan, asuransi, bank dan bahkan untuk pemerintahan pun teknologi informasi sudah banyak digunakan. Teknologi informasi dalam suatu perusahaan sudah menjadi hal yang sangat penting. Dan sudah menjadi kebutuhan dasar bagi setiap perusahaan, terutama dalam menjalankan aktivitasnya mulai dari proses produksi sampai dengan pemasaran membutuhkan teknologi informasi. Dengan penerapan teknologi secara tepat, suatu perusahaan dapat memiliki competitive advantage dalam industrinya. Teknologi semakin membuka kemungkinan pada perusahaan untuk mengembangkan dan memperluas bisnisnya. Bagi perusahaan yang ingin bersaing dan maju, teknologi informasi tampaknya bukan hanya menjadi suatu alat pendukung tetapi sudah merupakan alat utama. Laksamana dan Muslichah (2015:106-125) menyatakan bahwa teknologi informasi meningkatkan peningkatan penyampaian informasi kepada konsumen dan memudahkan pengumpulan informasi tentang data konsumen dan pasar. Kegunaan teknologi informasi yang canggih berbasis komputer memungkinkan manajemen untuk menerapkan sistem informasi manajemen (SIM) yang dapat memberikan informasi-informasi yang diorientasikan untuk membantu pembuatan keputusan oleh manajer dan melakukan inovasi yang seluas-luasnya dalam upaya menciptakan berbagai strategi pembangunan keunggulan daya saing perusahaan sehingga perusahaan akan mampu mengelola sumber daya secara penuh, efektif, dan efisien. Ketersediaan komputer personal (PC) yang didukung oleh berbagai macam perangkat lunak yang mudah

pengoperasiannya memungkinkan manajer dapat mengakses informasi dengan cepat dan menyiapkan lebih banyak laporan. Disamping itu, penggunaan teknologi informasi yang menggabungkan antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi dapat membantu sistem akuntansi manajemen untuk menyajikan informasi dalam lingkup yang luas (Laksamana dan Muslichah, 2015: 106-125) Sinaga dan Siregar (2019) pada penelitiannya menemukan bahwa partisipasi anggaran tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja manajerial dan komitmen organisasi memberikan pengaruh positif terhadap kinerja manajerial, namun secara simultan partisipasi anggaran dan komitmen organisasi memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja manajerial. Hal ini berarti adanya partisipasi anggaran memberikan hasil yang negatif, manajer memiliki komitmen yang tinggi dan mempunyai kemungkinan dapat meningkatkan kinerja manajerial. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurfaizah dan Mildawati (2017) menemukan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial dan pengaruh partisipasi anggaran dengan komitmen organisasi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Dan dalam penelitian Laksamana dan Muslichah (2015) menyatakan bahwa semakin tinggi kebutuhan akan teknologi informasi maka kinerja manajerial akan semakin meningkat. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, dan Teknologi Komunikasi terhadap Kinerja

Manajerial PT. Surya Mustika Nusantara Surabaya.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Wirjono dan Raharjo (2017:54) “partisipasi adalah keterlibatan individu yang bersifat mental dan emosional dalam situasi kelompok bagi pencapaian tujuan bersama dan berbagai tanggungjawab bersama.” Partisipasi yang diberikan individu bukan hanya aktivitas fisik tetapi juga sisi psikologis, yaitu seberapa besar pengaruh yang dianggap memiliki seseorang dalam pengambilan keputusan. Seseorang yang terlibat dalam pengambilan keputusan akan termotivasi dalam situasi kelompok karena diberi kesempatan untuk mewujudkan inisiatif dan daya kreatifitas. Tujuan bersama akan lebih mudah tercapai ada keterlibatan secara pribadi dan kesediaan untuk menerima tanggung jawab masing-masing. Partisipasi mengandung potensi luar biasa untuk membina kerja tim, tetapi sukar dipraktekan dan dapat gagal apabila tidak ditetapkan dengan baik (Davis and Newstorm, 2015:179). Blocher et al, (2017:499) mengemukakan anggaran partisipatif merupakan alat komunikasi yang baik. Proses penyusunan anggaran partisipatif memungkinkan manajemen puncak untuk lebih memahami masalah yang dihadapi karyawan dan karyawan juga dapat lebih memahami kesulitan yang dihadapi oleh manajemen puncak yang dihadapi oleh manajemen puncak. Anggaran partisipatif meningkatkan komitmen para karyawan untuk mencapai tujuan anggaran. Meskipun demikian, jika tidak

dikendalikan dengan baik anggaran partisipatif dapat mengarah pada target anggaran yang mudah dicapai, tidak sesuai dengan strategi atau target organisasi. Berdasarkan definisi diatas, maka dapat disimpulkan anggaran partisipatif merupakan keterlibatan manajer bawahan dalam proses penyusunan anggaran partisipatif pada dasarnya mengizinkan manajer bawahan mempertimbangkan cara pembentukan anggaran. Hansen dan mowen menyatakan bahwa “penyusunan anggaran partisipatif merupakan anggaran bottom-up yang melibatkan bawahan secara penuh untuk bertanggung jawab memenuhi target yang telah ditentukan dalam anggaran (Hansen dan Mowen, 2019:376).” Adanya rasa tanggung jawab manajer level rendah dapat memperkuat kreativitas manajer yang bersangkutan. Apabila manajer level lebih rendah diberi kesempatan untuk menyusun anggaran maka tujuan anggaran dapat menjadi tujuan personal dan akan menghasilkan goal congruence yang lebih besar. Partisipasi anggaran juga akan memotivasi level lebih rendah sehingga bersedia menerima dan mencapai target serta skema pengendalian. Adapun indikator Partisipasi Anggaran yang dikemukakan oleh Milani dalam Maharani (2015) adalah sebagai berikut:

1. Keikutsertaan dalam penyusunan anggaran
2. Kepuasan yang dirasakan dalam penyusunan anggaran
3. Kebutuhan memberikan pendapat
4. Kerelaan dalam memberikan pendapat

5. Besarnya pengaruh terhadap penetapan anggaran final
6. Seringnya atasan meminta pendapat saat anggaran disusun

Menurut Nurfaizzah dan Mildawati (2017:349-372) komitmen organisasi merupakan kepercayaan yang kuat serta kesediaan untuk berusaha sebaik mungkin untuk mencapai kesuksesan dan kepentingan organisasi. Riggio (2016:227, dalam Anonim) "Organization commitment is a worker's feelings and attitudes about the entire work organization" artinya komitmen organisasi adalah semua perasaan dan sikap karyawan terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan organisasi dimana mereka bekerja termasuk pada pekerjaan mereka. Indikator komitmen organisasi menurut Allen dan Mayer dalam Robbins (2015) sebagai berikut:

1. Affective commitment, perasaan emosional untuk organisasi dan keyakinan dalam nilai-nilainya.
2. Continuance Commitment, nilai ekonomi yang dirasa dari bertahan dari suatu organisasi bila dibanding dengan meninggalkan organisasi tersebut.
3. Normative, kewajiban untuk bertahan dalam organisasi untuk alasan-alasan moral etis.

Ditinjau dari pengertiannya, sistem informasi dapat dianalogikan sebagai sebuah permintaan (demand) dari masyarakat industri, ketika kebetulan akan sarana pengolahan data dan komunikasi yang cepat dan murah (menembus ruang dan waktu) didefinisikan. Sementara teknologi informasi merupakan jawaban dari dunia industri (supply) terhadap dalam bentuk penciptaan produk-produk berbau teknologi perangkat keras dan perangkat lunak. Menurut Hamka dan Fitrianty (2019:29) istilah teknologi mengacu pada bagaimana

suatu organisasi mengubah masukan menjadi keluaran. Semua organisasi mempunyai sekurang-kurangnya satu teknologi untuk mengubah sumber daya keuangan, manusia, dan fisik menjadi produk atau jasa. Tema bersama yang membedakan teknologi adalah tingkat kerutinan, maksudnya adalah teknologi cenderung kearah atau kegiatan rutin dan tidak rutin. Kegiatan rutin dicirikan oleh operasi terotomatisasi dan terbakukan. Kegiatan-kegiatan tidak rutin disesuaikan, kegiatan itu mencakup operasi yang beraneka ragam seperti pemugaran perabot, pembuatan sepatu pesanan, dan riset genetik. Berdasarkan definisi-definisi tersebut, maka dapat disimpulkan teknologi informasi adalah sebuah alat sarana telekomunikasi berupa perangkat komputer yang digunakan oleh individu atau organisasi untuk mengolah data, memproses, menyimpan data, termasuk memanipulasi dan lain-lain yang berguna untuk meningkatkan kinerja organisasi. Indikator teknologi informasi menurut Nur Maflikhah (2015) adalah sebagai berikut:

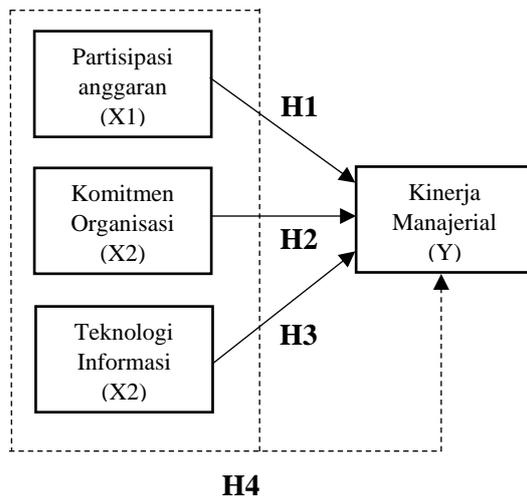
1. Menjadikan pekerjaan lebih mudah
2. Bermanfaat
3. Menambah produktifitas
4. Mempertinggi efektifitas
5. Mengembangkan kinerja pekerjaan

Menurut faizzah dan Mildawati (2017:359) kinerja manajer adalah kemampuan seorang manajer yang berlangsung terus-menerus dalam melaksanakan tanggungjawabnya serta pencapaian pelaksanaan suatu program atau kegiatan yang meliputi: perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, pengaturan staff, negosiasi, evaluasi, dan representasi yang didasarkan pada kemitraan antara pekerja dengan penyelia langsungnya untuk mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi dalam suatu organisasi. Adapun indikator kinerja manajerial menurut Kurniangsih dan Indrianto (2015) adalah sebagai berikut:

1. Kinerja perencanaan
2. Kinerja investigasi
3. Kinerja pengkoordinasian

4. Kinerja evaluasi
5. Kinerja pengawasan
6. Kinerja pengaturan staff
7. Kinerja negosiasi
8. Kinerja perwakilan

Kerangka konseptual



Gambar 1.1

Kerangka konseptual

Hipotesis.

Dari gambar 1.1 Kerangka konseptual di atas dapat diambil hipotesis bahwa:

H1 :Terdapat pengaruh signifikan variabel Partisipasi Anggaran terhadap variabel Kinerja Manajerial

H2 :Terdapat pengaruh signifikan Variabel Komitmen Organisasi terhadap variabel Kinerja Manajerial

H3 :Terdapat pengaruh signifikan variabel Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial

H4 :Terdapat pengaruh signifikan secara simultan variabel Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, dan Teknologi terhadap Kinerja Manajerial

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Karyawan PT. Surya Mustika Nusantara Surabaya.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu seluruh Karyawan PT. Surya Mustika Nusantara sebanyak 50 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari hasil kuisioner yang disebarakan kepada karyawan PT. Surya Mustika Nusantara Surabaya.

Definisi Operasional

Partisipasi Anggaran (X1)

Partisipasi anggaran merupakan tingkat keterlibatan dan pengaruh para individu dalam proses penyusunan anggaran. Penyusunan anggaran partisipatif merupakan anggaran bottom-up yang melibatkan bawahan secara penuh untuk bertanggung jawab memenuhi target yang telah ditentukan dalam anggaran (Hansen dan Mowen, 2009:376). Adapun indikator penelitian partisipasi anggaran menurut Milani dalam Maharani (2015) yaitu sebagai berikut :

1. Keikutsertaan dalam penyusunan anggaran
2. Kepuasan yang dirasakan dalam penyusunan anggaran
3. Kebutuhan memberikan pendapatan
4. Kerelaan dalam memberikan pendapat
5. Besarnya pengaruh terhadap penetapan anggaran final
6. Seringnya atasan meminta pendapatan saat anggaran disusun

Komitmen Organisasi (X2)

Menurut Faizzah dan Mildawati (2017:349-372) komitmen organisasi merupakan kepercayaan yang kuat serta kesediaan untuk berusaha sebaik mungkin untuk mencapai kesuksesan dan kepentingan organisasi. Allen dan Mayer dalam Robbins (2016:99) menyatakan bahwa terdapat tiga indikator Komitmen Organisasi yaitu sebagai berikut:

1. Affective commitment, perasaan emosional untuk organisasi dan keyakinan dalam nilai-nilainya.
2. Continuance Commitment, nilai ekonomi yang dirasa dari bertahan dari suatu organisasi bila dibandingkan dengan meninggalkan organisasi tersebut.
3. Normative, kewajiban untuk bertahan dalam organisasi untuk alasan-alasan moral etis.

Teknologi Informasi (X3)

Dermawan (2015:17) mendefinisikan bahwa teknologi informasi merupakan hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari pengirim ke penerima sehingga lebih cepat, lebih luas sebenarnya dan lebih lama penyimpanannya. Indikator Teknologi Informasi menurut Nur Maflikah (2010) adalah sebagai berikut:

- 1) Menjadikan pekerjaan lebih mudah
- 2) Bermanfaat
- 3) Menambah produktifitas
- 4) Mempertinggi efektivitas

5) Mengembangkan kinerja pekerjaan

Kinerja Manajerial (Y)

Menurut Mahoney et, al. dalam Sumarno (2015) Kinerja manajerial didefinisikan sebagai kinerja individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial seperti perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan staff, negosiasi, dan representasi. Kiningsih dan Indrianto (2003:24)

1. Kinerja Perencanaan
2. Kinerja Investigasi
3. Kinerja Pengkoordinasi
4. Kinerja Evaluasi
5. Kinerja Pengawasan
6. Kinerja Pengaturan Staff
7. Kinerja Negosiasi
8. Kinerja Perwakilan

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui item pernyataan yang digunakan dalam mengambil data lapangan dinyatakan valid atau tidak. Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu item pernyataan dapat dilihat dari perbandingan antara nilai r_{hitung} dan r_{tabel} , apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan Valid dan begitu sebaliknya. Selain itu dapat juga dilihat dari nilai signifikan, dimana apabila nilai $Sig > 0.05$ maka dapat juga dikatakan Valid. Proses validitas pada penelitian ini dilakukan pada 50 karyawan PT. Surya Mustika Nusantara Surabaya. Hasil validitas angket tentang Partisipasi Anggaran (X1) sebanyak 6 butir pernyataan Komitmen Organisasi (X2)

sebanyak 3 butir pernyataan dan Teknologi Informasi (X3) sebanyak 4 butir. Sedangkan untuk Kinerja Manajerial (Y) sebanyak 8 butir pernyataan. Sehingga total pernyataan yang digunakan sebanyak 21 butir. Hasil dari uji validitas menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel dan nilai sig $<$ 0.05, maka item pernyataan pada angket dinyatakan valid sehingga dapat digunakan untuk mengukur data lapangan.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui alat ukur yang digunakan untuk mengukur data di lapangan apakah dapat diandalkan atau tidak, dapat diandalkan berarti reliabel. Sedangkan untuk mengetahui alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau tidak dapat diketahui melalui nilai *Cronbach's Alpha*. $>$ 0.6 maka dinyatakan reliable.

Tabel 1.1
Uji Reliabilitas

Konstruk	Item	Cronbach's Alpha	Keputusan
Partisipasi Anggaran (X1)	6	0.749	Reliabel
Komitmen Organisasi (X2)	3	0.737	Reliabel
Teknologi Informasi (X3)	4	0.822	Reliabel
Kinerja Manajerial (Y)	8	0.889	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti 2021

Tabel 1.2 merupakan hasil dari uji reliabilitas yang menunjukkan bahwa nilai

Cronbach's Alpha $>$ 0.6 maka dinyatakan reliable.

Uji Asumsi Klasik (Uji Persyaratan)

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat dari *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, yang digunakan sebagai metode pada uji normalitas dengan taraf signifikan $>$ 0,05. Dinyatakan lolos uji normalitas apabila nilai Asymp.Sig $>$ α (0.05).

Tabel 1.2
Uji Normalitas

Asymp.Sig	Kriteria	Kesimpulan
0.784	Asymp.Sig $>$ α (0.05)	Terdistribusi normal

Sumber: Data diolah peneliti 2021

Dari hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp.Sig sebesar 0.784 $>$ 0.05. Sehingga nilai residual penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Model regresi dapat diketahui memiliki hubungan antara variabel bebas lainnya melalui uji multikolinieritas. Hal tersebut dapat dilihat melalui nilai Nilai *Tolerance* (TOL) dan VIF (*Variance Inflation Factor*) digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan dalam penentuan apakah antara variabel bebas memiliki hubungan satu sama lain. Nilai VIF $<$ 10 dan nilai TOL mendekati angka 1 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 1.3
Uji Multikolinieritas

	VIF	Kesimpulan
X1	3.207	Tidak terjadi Multikolinieritas
X2	1.018	Tidak terjadi Multikolinieritas
X3	3.176	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data diolah peneliti 2021

Tabel 1.3 merupakan hasil uji multikolinieritas yang menunjukkan nilai VIF sebesar kurang dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk menentukan ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah melalui grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (DEPENDENT) dengan residualnya (ZPRED) serta Uji Glejser. Ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat diketahui dengan dua hal, antara lain :

- 1) Jika pencaran data yang berupa titik-titik membentuk pola tertentu dan beraturan, maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika pencaran data yang berupa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Variabel	Sig	Kesimpulan
Partisipasi Anggaran (X1)	0.406	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Komitmen Organisasi (X2)	0.688	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Teknologi Informasi (X3)	0.659	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Tabel 1.4 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dalam tabel 1.4 diatas dapat dijelaskan bahwa variabel-variabel yang diteliti memiliki nilai signifikan diatas 0,05 maka dapat disimpulkan variabel partisipasi anggaran, komitmen

organisasi dan teknologi informasi tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Dari hasil uji regresi diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 1.509, sedangkan nilai koefisien Partisipasi Anggaran (X1) sebesar 0.422, Komitmen Organisasi (X2) sebesar -0.101, dan Sistem Informasi (X3) sebesar 0.204 . Sehingga persamaan regresi yang didapat adalah sebagai berikut :

$$Y = 1.509 + 0.422X_1 - 0.101X_2 + 0.204X_3$$

- a. Koefisien Regresi Partisipasi Anggaran (X₁) = 0.422

Untuk variabel Partisipasi Anggaran (X₁) sebesar 0.422, berarti jika Partisipasi Anggaran (X₁) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Kinerja Manajerial akan mengalami kenaikan sebesar 0.422 satuan. Dengan anggapan Komitmen Organisasi (X₂) dan Teknologi Informasi (X₃) konstan.

- b. Koefisien Regresi (X₂) = -0.101

Untuk variabel Komitmen Organisasi (X₂) sebesar -0.101, berarti jika Komitmen Organisasi (X₂) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Kinerja Manajerial akan mengalami penurunan sebesar -0.101 satuan. Dengan anggapan Partisipasi Anggaran (X₁) dan Teknologi Informasi (X₃) konstan.

- c. Koefisien Regresi (X₃) = 0.204

Untuk variabel Teknologi Informasi (X₃) sebesar 0.204, berarti jika Teknologi Informasi (X₃) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Kinerja Manajerial akan mengalami kenaikan sebesar 0.204 satuan. Dengan anggapan Partisipasi Anggaran (X₁) dan Komitmen Organisasi (X₂) konstan.

Koefisien Determinasi

Uji determinasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dari uji determinasi pada penelitian ini menunjukkan nilai korelasi /hubungan (R) sebesar 0.980. Sedangkan nilai determinasi (R square) sebesar 0.961 atau sebesar 96.1%, artinya bahwa Partisipasi Anggaran (X1), Komitmen Organisasi (X2), dan Teknologi Informasi (X3) mempunyai sumbang pengaruh terhadap Kinerja Manajerial (Y) sebesar 96.1%,

sedangkan sisanya sebesar 3.9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran suatu dugaan terhadap hubungan antara kedua variabel. Pada penelitian ini digunakan uji t yaitu proses pengujian yang dilakukan secara parsial. Untuk mengetahui kebenaran suatu hipotesis melalui uji dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Selain itu juga dapat dilihat dari nilai signifikan < 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 1.5
Uji Hipotesis

	t	Sig.
X ¹	1.191	0.240
X ²	6.081	0.099
X ³	13.584	0.000

Sumber: Data diolah peneliti 2021

1. Partisipasi Anggaran (X1)

Partisipasi Anggaran (X1) memiliki nilai Signifikansi t (0.00) lebih kecil dari 5% (0,05). Sehingga pengujian hipotesis penelitian untuk Ho ditolak dan H1 diterima. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial variabel Partisipasi Anggaran (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial PT. Surya Mustika Nusantara Surabaya (Y).

2. Komitmen Organisasi (X2)

Komitmen Organisasi (X2) memiliki nilai Signifikansi t (0.200) lebih besar dari 5% (0.05). Sehingga pengujian hipotesis penelitian untuk Ho diterima dan H1 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial variabel Komitmen Organisasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial PT. Surya Mustika Nusantara Surabaya (Y).

3. Teknologi Informasi (X3)

Teknooogi Informasi (X3) memiliki nilai Signifikansi t (0.00) lebih kecil dari 5% (0.05). Sehingga pengujian hipotesis penelitian untuk Ho ditolak dan H1 diterima. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial variabel Teknologi Informasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial PT. Surya Mustika Nusantara Surabaya (Y).

Uji Regresi Simultan

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Dari hasil pengoalahan data melalui program SPSS didapat tabel sebagai berikut:

Tabel 1.6 Hasil Uji Simultan (F test)

ANOVA ^a				
Model		Mean Square	F	Sig.
1	Regressi	320,618	378,093	,000 ^b
	on			
	Residual	13,002		
	Total	333,620		

a. Dependent Variable: Minat Beli

b. Predictors: (Constant), Promosi, Partisipasi Anggaran

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 1.5 menunjukkan bahwa F hitung memiliki nilai Signifikansi (0.000) yang tidak lebih dari 5% (0.050) menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti bahwa secara bersama-sama variable Partisipasi Anggaran (X1) Komitmen Organisasi (X2) dan Teknologi Informasi berpengaruh secara simultan terhadap variabel Kinerja Manajerial (Y)

Pembahasan

Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Minat Beli Jus buah dan Soup buah.

Berdasarkan hipotesis pertama dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa partisipasi anggaran dan teknologi informasi berpengaruh

secara parsial terhadap kinerja manajerial karena nilai signifikansi menunjukkan 0,000, dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, sedangkan komitmen organisasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial karena nilai signifikansi 0,200, dimana nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05. Nilai konstanta dalam Uji Regresi Linear Berganda ini sebesar 1,509 menyatakan bahwa jika variabel independen sama dengan nol atau konstan maka besarnya nilai kinerja manajerial yaitu 1,509. Berikut dapat dijelaskan masing-masing pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu,:

1. Diketahui bahwa variabel partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, sehingga keputusannya adalah partisipasi anggaran berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kinerja manajerial, sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa “Partisipasi anggaran berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Surya mustika Nusantara AO Surabaya”. Hal itu senada dengan penelitian yang dilakukan Ernawati (2017) juga menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Dalam penelitian ini memiliki nilai koefisien sebesar 0,422 . koefisien bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan searah antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial, sehingga pada saat nilai partisipasi anggaran mengalami kenaikan nilai 1 poin maka nilai kinerja manajerial mengalami kenaikan sebesar nilai koefisiennya yaitu sebesar 0,422 dengan ketentuan variabel bebas lain memiliki nilai tetap. Alasan berpengaruhnya partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial karena dalam partisipasi anggaran tidak semua staff ikut serta dalam penyusunan anggaran, akan tetapi semua karyawan merasa puas terhadap hasil penyusunan anggaran yang disusun, sehingga dapat mempengaruhi kinerja manajerial dengan memberikan hasil yang memuaskan untuk perusahaan.

2. Untuk variabel komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200, dimana nilai

signifikansi ini lebih besar dari 0,05, sehingga keputusannya adalah komitmen organisasi tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kinerja manajerial, sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa “komitmen organisasi tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT Surya mustika Nusantara AO Surabaya”. Hal itu tidak senada dengan penelitian yang dilakukan Nengsy dan Yanto (2019) karna menunjukkan, bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, variabel partisipasi anggaran. Dalam penelitian ini memiliki nilai koefisien sebesar -0,101. koefisien bernilai negatif menunjukkan adanya hubungan tidak searah antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial, sehingga pada saat nilai partisipasi anggaran mengalami kenaikan nilai 1 poin, maka nilai kinerja manajerial mengalami penurunan sebesar nilai koefisiennya yaitu sebesar -0,101 dengan ketentuan variabel bebas lain memiliki nilai tetap. Alasan tidak berpengaruhnya komitmen anggaran terhadap kinerja manajerial karena setiap karyawan belum merasa yakin dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap job description masing-masing, sehingga tidak berpengaruh terhadap perencanaan sesuai struktur organisasi untuk mencapai target perusahaan.

3. Variabel teknologi informasi terhadap kinerja manajerial memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, sehingga keputusannya adalah teknologi informasi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kinerja manajerial, sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa “teknologi informasi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT Surya mustika Nusantara AO Surabaya”. Hal itu senada dengan penelitian yang dilakukan Pratikyo dan Suprpti (2016) juga menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Dalam penelitian ini memiliki nilai koefisien sebesar 1,068. koefisien bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan searah antara teknologi informasi dan kinerja manajerial, sehingga pada saat nilai teknologi informasi mengalami kenaikan nilai 1 poin

maka nilai kinerja manajerial mengalami kenaikan sebesar nilai koefisiennya yaitu sebesar 1,068 dengan ketentuan variabel bebas lain memiliki nilai tetap. Alasan berpengaruhnya teknologi informasi terhadap kinerja manajerial karena dengan adanya system bosnet dapat menjadikan pekerjaan lebih mudah dan meningkatkan efektifitas kinerja karyawan, sehingga dapat berpengaruh terhadap suatu organisasi dalam hal pengawasan, pengkoordinasian, serta evaluasi kinerja karyawannya secara cepat dan tepat.

4. Dalam uji hipotesis kedua dengan uji F, diketahui bahwa variabel partisipasi anggaran, komitmen organisasi dan teknologi informasi berpengaruh kinerja manajerial memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dibawah 0,05. Sehingga dapat diputuskan bahwa partisipasi anggaran, komitmen organisasi dan teknologi informasi berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap kinerja manajerial. Alasan berpengaruhnya secara bersama-sama variabel partisipasi anggaran, komitmen organisasi dan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial dikarenakan semua variabel bebas memiliki peran penting dalam kinerja manajerial di perusahaan

Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian dengan analisis regresi berganda yang telah dilakukan terhadap permasalahan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh secara parsial atau sendiri-sendiri variabel partisipasi anggaran dan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial. Sedangkan komitmen organisasi tidak berpengaruh secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap kinerja manajerial

2. Adanya pengaruh secara simultan atau bersama-sama variabel partisipasi anggaran, komitmen organisasi dan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial.

Saran

Saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, adalah sebagai berikut:

1. PT. Surya Mustika Nusantara AO Surabaya diharapkan untuk lebih selektif lagi dalam rekrutmen karyawan sehingga setiap karyawan memiliki komitmen organisasi yang baik. Juga diharapkan dapat meningkatkan

teknologi informasi yang ada dalam perusahaan sehingga pekerjaan lebih efektif dan efisien. Diharapkan partisipasi anggaran dapat lebih melibatkan masing-masing divisi penyusunan target anggaran, sehingga dapat mencapai target anggaran yang ditentukan. Serta melakukan evaluasi kerja di setiap periode tertentu. Oleh karena itu perusahaan harus melakukan pengembangan karyawan dengan program training, assessment center, pelatihan kompetensi karyawan untuk menunjang tercapai visi dan misi perusahaan.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel peneliti yang sudah dimasukkan ke dalam penelitian ini yang dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini dikarenakan dalam struktur persamaan yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu: partisipasi anggaran, komitmen organisasi, dan teknologi informasi memberikan pengaruh sebesar 96,1% terhadap kinerja karyawan, serta sisanya sebesar 3,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Arikunto. 2015. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis", Jakarta:Rinekan Cipta
- Anthony dan Govindarajan, 2015. "Management Control System", Edisi 11, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta.
- Blocher, Edward J Chen, Kung H. Cokins, Gary dan Thomas W. Lin, 2017. "Cost Management Manajemen Biaya Penekanan Strategis", Salemba Empat, Jakarta.
- Davis, Keith and John W. Newstrom, 2015 "Perilaku dalam Organisasi", 7 thedition, Jakarta: Erlangga.
- Eker, Melek, 2016 "The Impact of Budget Participation on Managerial Performance via Organizational Commitment: A Study on the Top 500 Firms in Turkey, Journal, Uluda Üniversitesi İhktisadi ve İdari Bilimler Fakültesi.
- Ernawati. 2015. Pengaruh Partiiipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi. Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol.6 No 2, Hal 141-156.
- Gibson, James. Ivancevich, John. Donnelly, James dan Jr, Robert Konopaske, 2016. "Organization Behavior-Structure-Process", Erwin Homewood, Boston.
- Ghozali, Imam, 2016 "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Edisi 3, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hamka dan Fitrianty, 2019. "Struktur dan Budaya Organisasi Dalam Perspektif Perilaku Organisasi", Alfabeta, Bandung.
- Handoko, Hani, 2015, "Manajemen", BPFEEYogyakarta
- Hansen dan Mowen, 2019. "Management Acoounting", Salemba Empat, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2016 "Budgetting Penganggaran, Perencanaan Lengkap (Untuk Membantu Manajemen)", PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Indrajit, Richardus Eko, 2015 "Pengantar Konsep Dasar Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi", Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Indriantoro, Nur Kiningsih dan Bambang Supomo, 2015 "Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen", Edisi Pertama", BPFEE, Yogyakarta.